

PENGARUH PEMANFAATAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI DOSEN UNHAZ

Nurmintan Silaban (Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Jl. Jend. A. Yani No. 1 Bengkulu)

e-mail: ehud_travel@yahoo.com

Abstract: The Study aims to reveal the effect of the use of learning facilities on the competence level of lecturers Unihaz. This research uses quantitative approach then analyzed based on statistical analysis with Linear Regression using SPSS 17.0 application. respondents for this research are all Unihaz lecturers. Data collection in the research is observation, documentation and questionnaire. The conclusion in this research is the learning tool has been utilized in the learning activity in Unihaz Bengkulu competence level is increasing in carrying out learning activities. There is a significant influence between the use of learning facilities to the competence of teaching lecturers

Keywords: influence, means of learning, lecturer competence

Abstrak: Penelitian lanjutan untuk mengungkap pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap tingkat kompetensi dengan Unihaz. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif selanjutnya dianalisis berdasarkan analisis statistik dengan metode Regresi Linear menggunakan aplikasi SPSS 17.0. responden untuk penelitian ini adalah seluruh dosen Unihaz Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Simpulan dalam penelitian ini adalah sarana pembelajaran sudah dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran di lingkungan Unihaz Bengkulu. Tingkat kompetensi dosen Unihaz semakin meningkat dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi dosen mengajar

Kata kunci: pengaruh, sarana pembelajaran, kompetensi dosen

PENDAHULUAN

Sarana pembelajaran salah satu faktor penting untuk menunjang kompetensi dosen dalam mengelola pembelajaran. Pemanfaatan sarana pembelajaran akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar, sebab sarana pembelajaran adalah salah satu faktor eksternal belajar mendorong seseorang untuk belajar. Penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran dengan tingkat prestasi mahasiswa menjadi bagian upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa secara akademik dan non akademik. Hasil penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa 91 % sarana dan prasarana pembelajaran di UNHAZ berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa secara akademik maupun non akademik (Nurmintan Silaban, 2015).

Pembangunan fisik Unihaz hingga Tahun Akademik 2016/2017 tetap berlanjut, hasilnya telah terlihat bahwa semua fakultas termasuk Program Pasca Sarjana sudah memiliki gedung sendiri-sendiri berikut lengkap dengan meja

kursi dosen dan kursi mahasiswa, papan tulis serta perabot lainnya seperti alat pendingin ruangan. Media pembelajaran mendapat perhatian penuh, yaitu dengan menyediakan sarana Wifi, invocus dan media pembelajaran lainnya untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Penelitian bertujuan untuk untuk mengungkap pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap tingkat kompetensi dosen UNHAZ. Tentunya beberapa permasalahan dapat menghambat proses pembelajaran sehingga memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa khususnya dalam hal prestasi. Penelitian ini penting terkait dengan kondisi sarana pembelajaran di Unihaz terhadap kompetensi dosen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah: (1) Bagaimanakah pemanfaatan sarana pembelajaran Unihaz?; (2) Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi dosen mengajar UNHAZ?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi dosen mengajar UNHAZ.

Kontribusi atau kegunaan penelitian adalah: (1) Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi unsur pengambil kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas akademik di lingkungan UNHAZ; (2) Penelitian ini bagian dari sumbangan pemikiran dari pimpinan UNHAZ yang bertujuan agar sarana pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal guna peningkatan prestasi belajar mahasiswa di UNHAZ; (3) Penelitian ini bagian dari wujud sumbangan pemikiran dari Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UNHAZ dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di UNHAZ.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Permendikbud No. 49 tahun 2014. Standar nasional tersebut bertujuan untuk menciptakan perguruan tinggi yang memiliki *great lecture, great curriculum and assessment, great culture and climate, and great leadership*. Salah satu standar nasional pendidikan tinggi tersebut adalah standar sarana dan prasarana pembelajaran (pasal 30-36), yang paling sedikit terdiri atas: Lahan, Ruang kelas, Perpustakaan, Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, Tempat berolahraga, Ruang untuk berkesenian, Ruang unit kegiatan mahasiswa Ruang pimpinan perguruan tinggi, Ruang dosen, Ruang tata usaha; dan Fasilitas umum

Standar sarana pembelajaran dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas: Perabot, Peralatan pendidikan, Media pendidikan, Buku, buku elektronik, dan repositori, Sarana teknologi informasi dan komunikasi, Instrumentasi eksperimen, Sarana olahraga, Sarana berkesenian, Sarana fasilitas umum, Bahan habis pakai; dan, Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Menurut Mulyasa (2003:23) setiap standart kompetensi terdiri dari 1) kinerja, yaitu perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam melaksanakan tugas, 2) kriteria keberhasilan, yaitu faktor-faktor yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan suatu kinerja adalah benar atau salah, 3) sejumlah kondisi atau variable yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kinerja (sehingga memenuhi kriteria keberhasilan).

Dikatakan bahwa individu yang memiliki kompetensi jika memiliki kategori kemampuan untuk menguasai tugas atau pekerjaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kompetensi juga disebut seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan fungsi sebagai tenaga pengajar. Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan bahwa kompetensi dosen meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, pelatihan, dan pengalaman professional.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi: (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (2) Pemahaman terhadap peserta didik; (3) Pengembangan kurikulum silabus; (4) Perancangan pembelajaran; (5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (6) Evaluasi hasil belajar, dan (7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi keperibadian merupakan kemampuan keperibadian yang: mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (1) Berkomunikasi lisan dan tulisan; (2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesame politik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan (4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (1) Konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/ kohersen dengan materi ajar; (2) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (3) Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (4) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (5) Kompetisi secara professional dalam konteks global tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti bahwa semua informasi maupun data berwujud dengan angka selanjutnya dianalisis berdasarkan analisis statistik dengan metode *Regresi Linear* menggunakan aplikasi SPSS 17.0 untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi dosen Unihaz.

Data yang diperlukan untuk mengungkap pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi dosen Unihaz akan diperoleh melalui responden. Responden untuk penelitian ini adalah seluruh dosen Unihaz Bengkulu yang aktif mengajar pada semester genap TA 2016/2017 yang disebut sampel total.

Pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0, dilakukan dengan *Regression Linear* (Anacova), menggunakan aplikasi SPSS 17.0

Penelitian ini menggunakan strategi yang meliputi tahapan-tahapan teknik pengumpulan data dan analisis data, dengan langkah-langkah sebagai berikut: pemilihan lokasi penelitian, survei awal menjalin keakraban, pengumpulan data primer dan menyebarkan kuesioner, mengolah data, menyusun draf laporan, seminar hasil penelitian, dan menyusun laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Sarana Pembelajaran UNIHAZ

Sarana dan prasarana pembelajaran salah satu faktor penentu dalam melaksanakan aktivitas pendidikan. Unihaz sebagai lembaga pendidikan berupaya secara terus menerus mengevaluasi dan memperlengkapis sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Diantara sarana yang tampak diperbaiki adalah mulai dari pengembangan gedung perkuliahan yang disertai dengan penambahan ruangan tertentu seperti ruang praktek mahasiswa, ruang pelayanan mahasiswa dan ruang sarana penunjang lainnya.

Unihaz memiliki enam fakultas yaitu 1.Fakultas Hukum jurusan Ilmu Hukum, 2. Fakultas Ekonomi terdiri dari Prodi : a. Manajemen, b. Ekonomi Pembangunan, c. Akutansi, 3. Fakultas Isipol Prodi Administrasi Negara, 4. Fakultas FKIP tiga Prodi: a. Pendidikan Geografi, b. Bimbingan dan Konseling, c. Pendidikan Bahasa Inggris.

5.Fakultas Pertanian dua Prodi : a. Agro Teknologi, b.Budidaya Perairan, 6. FakultasTeknik Prodi : a. Teknik Sipil, b. Teknik Mesin. dan satu Program Pasca Sarjana.

Masing-masing fakultas di atas dan Program Pasca Sarjana memiliki gedung perkuliahan sendiri. Ukuran bangunan setiap ruang kuliah telah mengikuti standart yaitu rata-rata luas bangunan 7 x 8 meter persegi yang menampung 40 mahasiswa dalam satu ruangan.

Sarana pembelajaran setiap ruang kuliah telah dilengkapi sesuai kebutuhan perkuliahan, mulai dari meja dan kursi dosen, kursi mahasiswa serta papan tulis, memiliki alat pendingin ruang, cahaya ruang terang, susunan semua peralatan ruangan tertata sesuai peruntukannya. Peralatan dan kebersihan ruangan terjamin dan mendapat penanganan khusus oleh tenaga kebersihan.

Media pembelajaran diantaranya jaringan internet/ WIFI telah disediakan universitas dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa, selain itu masing-masing fakultas juga menyediakan invocus, termasuk media pembelajaran lainnya, dosen juga secara kreatif mendapat kewenangan dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai materi kuliah masing-masing.

Kompetensi Dosen Unihaz

Dosen adalah tenaga pendidik yang memiliki beban tanggung jawab besar sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sebagai tenaga pendidik dosen diharapkan mampu mengaplikasikan kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen antara lain meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, pelatihan dan pengalaman professional.

Keempat kompetensi yang disebut di atas yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap dosen melalui implementasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga implementasi ini, penulis memilih salah satu diantaranya implementasi pembelajaran,

adakah pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi mengajar dosen di Unihaz.

Unihaz senantiasa berusaha meningkatkan kompetensi dosen melalui kesempatan-kesempatan seperti pelatihan-pelatihan, workshop, lokakarya baik yang diselenggarakan oleh Unihaz, melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Kopertis atau instansi lain.

Dosen Unihaz telah mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang kualifikasi akademik Guru dan Dosen bahwa mensyaratkan dosen minimal S2, saat ini dosen Unihaz sudah memiliki dosen S3 berjumlah 21 dosen dan sedang menjalani studi S3 berjumlah 7 dosen, bagi dosen yang belum S3 selalu dihimbau agar melanjutkan pendidikan S3, kesempatan itu selalu terbuka.

Kompetensi dosen berkaitan erat dengan kesesuaian disiplin ilmu yang dimiliki dalam menuju peningkatan profesionalisme. Oleh karena itu tugas dosen yang menjadi beban tanggung jawabnya diorientasikan dengan *homebase* yang sudah diatur. Unihaz juga telah melakukan hal demikian sehingga masing-masing dosen telah memahami tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pengajar.

Jabatan pangkat akademik dosen merupakan bagian dari peningkatan kompetensi dosen, sebab kompetensi dosen dibangun dari pengalaman kerja, hal ini dapat dilihat dari kualifikasi jenjang jabatan akademik dosen. Saat ini jenjang jabatan akademik dosen Unihaz

adalah : Asisten Ahli 34 dosen, Lektor 34 dosen, Lektor Kepala 42 dosen dan satu orang telah Guru Besar.

Kondisi ekonomi dosen sesungguhnya penting diperhatikan, bahkan dapat dikatakan salah satu faktor penunjang kompetensi dosen adalah kesejahteraan, karena dapat dipercaya bahwa setiap individu ketika kebutuhan pokoknya terpenuhi, maka rasa percaya diri akan lebih baik. Dosen Unihaz terdiri dari Dosen Tetap Yayasan dan Dosen Tetap PNS, keduanya mendapat kesempatan yang sama dalam menerima tunjangan kesejahteraan yang disebut tunjangan sertifikasi dosen. Untuk mendapat kesempatan dalam memperoleh tunjangan sertifikasi terlebih dahulu mengikuti seleksi yang berkaitan dengan uji kompetensi dosen. Saat ini sebagian besar dosen Unihaz sudah memperoleh tunjangan sertifikasi dosen, dan bagi yang belum mendapat selalu diberikan kesempatan agar segera memperoleh tunjangan tersebut.

Pengaruh Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Terhadap Kompetensi Dosen Unihaz.

Berdasarkan data yang terkumpul tentang pemanfaatan sarana pembelajaran (X) dengan penyebaran angket dengan sejumlah item butir-butir pertanyaan terhadap responden yaitu dosen yang aktif mengajar TA 2016/2017 berjumlah 116 dosen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.188	.181	11.11716

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 3. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3258.555	1	3258.555	26.366	.000 ^a
	Residual	14089.402	114	123.591		

Total	17347.957	115
a. Predictors: (Constant), X		
b. Dependent Variable: Y		

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.769	9.565		5.726	.000
	X	1.023	.199	.433	5.135	.000

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh hasil dari analisis data didapat nilai Signifikan X sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.005, dengan demikian bahwa $H_0 = ditolak$, artinya terdapat pengaruh pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi mengajar dosen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap tingkat kompetensi mengajar dosen, artinya semakin baik pemanfaatan sarana pembelajaran maka semakin meningkat kompetensi mengajar dosen, sebaliknya jika semakin rendah pemanfaatan sarana pembelajaran yang digunakan oleh dosen maka akan semakin rendah kompetensi mengajar dosen.

Pemanfaatan sarana pembelajaran di lingkungan Unihaz diharapkan dapat dioptimalkan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya sarana media pembelajaran seperti dikemukakan oleh Sutikno (2009 : 105) dalam proses pembelajaran diciptakan suasana yang kondusif, agar siswa benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses tersebut media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu pemanfaatan sarana pembelajaran salah satu faktor penting menunjang aktivitas pembelajaran. Secara umum Perguruan Tinggi sudah memiliki sarana pembelajaran yang memadai termasuk Unihaz, namun perlu mendapat perhatian terhadap dosen diupayakan peningkatan kemampuan dalam pemanfaatan sarana pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah sarana pembelajaran sudah dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran di lingkungan Unihaz

Bengkulu. Tingkat kompetensi dosen Unihaz semakin meningkat dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana pembelajaran terhadap kompetensi dosen mengajar. Artinya semakin tinggi pemanfaatan sarana pembelajaran yang digunakan oleh dosen mengajar maka akan semakin meningkat kompetensi dosen, dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan sarana pembelajaran yang digunakan oleh dosen maka akan semakin rendah pula kompetensi dosen.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah inventarisasi sarana pembelajaran dan pengadaan serta pemeliharaan sarana pembelajaran perlu mendapat perhatian agar dapat mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran pada saat diperlukan. Peningkatan kompetensi dosen perlu dievaluasi secara kontinu terutama dalam penguasaan teknologi berbasis IT maupun pemanfaatan sarana pembelajaran lainnya dalam rangka menunjang profesionalisme dosen di lingkungan Unihaz.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ditjen Pendidikan Tinggi. 2012. *Indikator Mahasiswa Berprestasi*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2014. *Permendikbud No. 49 tahun 2014*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Lidinillah, Dindin A.M. 2014. *Standar Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dikti.

- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep), karakteristik dan Implementasi*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada.
- Silaban, Nurmintan. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa di Unihaz*. Jurnal Menejemen Pendidikan Vol 2 No.4, UNIB.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. Jakarta, PT. Media Pustaka Mandiri